

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BRAINSTORMING DAN SELF-ESTEEM
TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA REMAJA
DI SMK NEGERI 7 SAMARINDA**

Fentty Sukistiawati

Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh metode pembelajaran *brainstorming* dan *self-esteem* terhadap kecerdasan interpersonal remaja pertengahan di SMK Negeri 7 Samarinda. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektifitas yang diberikan oleh variabel *Brainstorming* dan variabel *Self-Esteem* terhadap variabel kecerdasan interpersonal. Penelitian ini dilakukan pada siswa remaja usia 15-18 tahun yang menjadi siswa di SMK Negeri 7 Samarinda yang telah diterapkan metode pembelajaran *brainstorming* dengan jumlah sampel sebanyak 90 siswa ($N=90$). Alat pengumpulan data berupa kuesioner metode pembelajaran *brainstorming* yang terdiri dari 20 *item*, kuesioner *self-esteem* yang terdiri dari 20 *item* dan kuesioner kecerdasan interpersonal yang terdiri dari 20 *item*. Analisis data dilakukan dengan korelasi analisis berganda dengan bantuan dari *SPSS 13.0 For Windows*. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai korelasi antara metode pembelajaran *brainstorming* dan *self-esteem* dengan kecerdasan interpersonal sebesar $F= 37.733$, $R^2= 0,452$ dan $p= 0,000$ (nilai $p = 0,000 < 0,005$).

Kata Kunci : *brainstorming*, *self-esteem* dan kecerdasan interpersonal

ABSTRACT

This study aims to empirically examine effect of learning method of brainstorming and self-esteem against interpersonal intelligence in the mid teens vocational schools country 7 Samarinda. this study intends to determine the effectiveness of the contribution given by the variable Brainstorming and Self-Esteem variable to interpersonal variable. Research intelligence was conducted on adolescent students aged 15-18 years who were students at vocational schools country 7 Samarinda learning methods that have been applied to the brainstorming the total sample of 90 students ($N = 90$). Data collection tools such as questionnaires brainstorm teaching methods which consisted of 20 items, self-esteem questionnaire consisting of 20 items and interpersonal intelligence questionnaire consisting of 20 items. Data analysis was performed with the Multiple Correlation Analysis with the of SPSS 13.0 for Windows. The results of the analysis of research data obtained by correlation values between the methods of learning and self-esteem brainstorming with interpersonal intelligence of $F= 37.733$, $R^2= 0,452$ and $p= 0,000$ (value $p = 0,000 < 0,005$). This suggests that there is a significant correlation between the learning methods of brainstorming and self-esteem with interpersonal intelligence. The higher the learning methods of brainstorming and self-esteem, the higher the level of interpersonal intelligence and otherwise.

Key Word : *brainstorming*, *self-esteem* and *intelligence interpersonal*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan siswa yang berumur antara 15 sampai 18 tahun yang mengalami masa pubertas. Pada umumnya masa remaja adalah masa dimana seseorang sedang mencari jati diri, remaja cenderung berkelompok dan memiliki teman akrab satu atau dua orang teman. Remaja secara umum memiliki kemampuan sosialisasi antar sesama teman, guru maupun orang-orang disekitar lingkungan sekolah dengan baik. Hal itu berhubungan dengan tugas perkembangan remaja untuk mengembangkan kemampuan interpersonal agar mampu membangun komunikasi dan hubungan yang baik antar individu lain maupun kelompok lain, serta mampu memecahkan masalah dengan diri sendiri maupun dengan lingkungan sosialnya.

Remaja disekolah dituntut untuk berani berbicara dan menghadapi orang lain apalagi sekolah kejuruan yang menuntut siswa/remaja memiliki rasa percaya diri untuk mengungkapkan sesuatu kepada orang lain tanpa rasa ragu. Harga diri yang tinggi mampu membuat remaja menjadi percaya diri untuk menghadapi orang lain. Oleh sebab itu, remaja membutuhkan metode pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan harga diri dan kemampuannya dalam berinteraksi dan mengungkapkan sesuatu kepada orang lain maupun kelompok.

Remaja yang sulit bergaul dan sulit mengembangkan hubungan suportif dengan teman sebayanya, digambarkan sebagai anak yang agresif, suka bertindak kasar, impulsive, atau sangat mementingkan egoismenya sendiri.

Sehingga remaja ini sering terlibat dalam perkelahian dengan teman sebayanya sehingga banyak teman yang tidak menyukai kehadirannya.

Kecerdasan interpersonal menjadi penting, karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup menyendiri. Banyak kegiatan dalam hidupnya yang membutuhkan orang lain. Remaja yang gagal mengembangkan kecerdasan interpersonalnya akan mengalami banyak hambatan dalam dunia sosialnya. Akibatnya mereka mudah tersisihkan secara sosial. Seringkali mengalami konflik interpersonal juga menghambat remaja untuk mengembangkan dunia sosialnya secara matang. Akibat dari ini remaja merasa kesepian, tidak berharga, dan suka menyendiri. Remaja yang mengalami kesulitan dalam bersosialisasi akan mengalami hambatan dalam mengungkapkan ide, gagasan dan pendapatnya didepan umum atau

didepan orang banyak. Remaja yang tidak memiliki kecerdasan interpersonal dengan baik cenderung akan menjadi kurang percaya diri. Mereka merasa tidak mampu menghadapi situasi yang menekan. Mereka juga merasa kurang mampu dalam menghadapi konflik dengan teman-temannya. Sehingga anak sering tertekan dengan situasi tersebut yang mengakibatkan anak mengisolasi dirinya dari lingkungan sosialnya.

Akhir-akhir ini semakin marak sekolah-sekolah yang ingin menghasilkan siswa yang berkarakter. Banyak sekolah-sekolah yang menawarkan visi dan misi-nya untuk menghasilkan siswa yang berkarakter. Saat ini masyarakat mengetahui pentingnya kecerdasan interpersonal, banyak lembaga pendidikan yang menawarkan metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan

interpersonal seperti metode pembelajaran alam/sekolah alam, teknik diskusi, kerja kelompok, *roll-playing*, dan *microteaching*, salah satunya metode pembelajaran *brainstorming* yang dapat membantu anak meningkatkan *self-esteem* dan mengasah kecerdasan interpersonalnya. Metode *brainstorming* adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua siswa dengan tujuan untuk membuat kompilasi/kumpulan pendapat, informasi, pengalaman semua peserta yang sama atau berbeda. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan apa yang ada dipikiran para siswa dalam menanggapi dan memecahkan masalah yang dilontarkan oleh guru di kelas, siswa dituntut untuk lebih kreatif di dalam kelas dan berani mengungkapkan pendapatnya.

SUBYEK PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 7 Samarinda total keseluruhan siswa sebanyak 950 siswa. Dari populasi tersebut dapat ditentukan sampel penelitian dengan ciri-ciri menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* di kelas XI yang ada di SMK Negeri 7 Samainda, siswa remaja usia 15-18 tahun, dan tingkat kehadiran yang baik (rajin sekolah) dengan jumlah siswa 90 orang. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal (sebab-akibat) guna untuk meramalkan adanya pengaruh variabel independen (yang mempengaruhi) metode pembelajaran *brainstorming* (X_1) dan *self-esteem* (X_2) dengan variabel dependen (dipengaruhi) kecerdasan interpersonal (Y).

METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala metode pembelajaran *brainstorming*, *self-esteem* dan kecerdasan interpersonal. Skala tersebut berbentuk skala likert dengan lima kategori jawaban yang bergerak dari angka 1 sampai 5. Skala tersebut diuji validitas dan reliabilitas dengan rumus *cronbach's alpha*, didapatkan reliabilitas alpha dan r hitung sebagai berikut :

Skala	Validitas (r hitung)	Reliabilitas (nilai alpha)
Metode pembelajaran <i>brainstorming</i>	0,244-0,670	0,856
<i>Self-esteem</i>	0,255-0,718	0,893
Kecerdasan Interpersonal	0,211-0,596	0,843

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan *SPSS (Statistical Packade for Sosial Science) 13 for Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa regresi bertahap diperoleh nilai beta = 0.667, t = 8.408, R² = 0,439 dan p = 0,000. Dari tabel 14. Nilai p = 0.000 < 0.005 berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *brainstorming* dan kecerdasan interpersonal pada siswa remaja yang telah diterapkan metode pembelajaran *brainstorming*. Berdasarkan hasil analisa regresi bertahap juga diperoleh nilai R² sebesar 0.439. Ini berarti bahwa didapatkan sumbangan efektif variabel metode pembelajaran *brainstorming* terhadap kecerdasan interpersonal sebesar 43.9%, sisanya 56,1% terdapat pada variabel lain yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal.

Hal tersebut diperkuat pula dengan hasil uji deskriptif siswa remaja di SMK Negeri 7 Samarinda yang memiliki tingkat

keberhasilan dari metode pembelajaran *brainstorming* yang diterapkan dikelas setiap dua sampai tiga kali dalam sebulan, dengan jumlah siswa remaja sebanyak 4% siswa dalam kategori sangat tinggi, 38% siswa pada kategori tinggi dan 32% siswa dalam kategori sedang dengan total rata-rata persentase 74%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan siswa remaja kelas XI di SMK Negeri 7 Samarinda berhasil memiliki dampak positif dari pengaruh metode pembelajaran *brainstorming*.

Berdasarkan hasil analisa regresi bertahap variabel *self-esteem* dan kecerdasan interpersonal diperoleh nilai beta = 0.561, $t = 6.358$, $R^2 = 0,307$ dan $p = 0,000$. Dari tabel 16, nilai $p = 0,000 < 0,005$ berarti terdapat pengaruh antara *self-esteem* dan kecerdasan interpersonal pada siswa remaja di SMK Negeri 7 Samarinda. Berdasarkan hasil analisa regresi bertahap juga diperoleh nilai R^2 sebesar 0,307. Ini berarti bahwa didapatkan sumbangan efektif variabel *self-*

esteem terhadap kecerdasan interpersonal sebesar 30.7%, sisanya 69,3% terdapat pada variabel lain yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal.

Hal tersebut diperkuat pula dengan hasil uji deskriptif siswa remaja di SMK Negeri 7 Samarinda yang memiliki tingkat *self-esteem* tinggi dengan jumlah siswa remaja sebanyak 7% siswa dalam kategori sangat tinggi, 29% siswa pada kategori tinggi dan 39% siswa dalam kategori sedang dengan total rata-rata persentasi 75%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan siswa remaja kelas XI di SMK Negeri 7 Samarinda memiliki *self-esteem* yang baik.

Dari hasil analisa regresi model penuh atas variable-variabel bebas metode pembelajaran *brainstorming* dan *self-esteem* dengan kecerdasan intepersonal secara bersama-sama didapatkan nilai $F = 37.733$, $R^2 = 0.452$, dan $p = 0,000$. Nilai $p = 0,000 < 0,005$ berarti bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *brainstorming*

dan *self-esteem* dengan kecerdasan interpersonal siswa remaja di SMK Negeri 7 Samarinda. Hasil uji hipotesa ini juga didukung dengan uji deskriptif kategori tinggi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat keberhasilan metode pembelajaran *brainstorming* maka mempengaruhi pula tingkat kecerdasan interpersonal dan semakin tinggi *self-esteem* maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan interpersonal, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi metode pembelajaran *brainstorming* dan *self-esteem* maka berpengaruh dengan tingginya kecerdasan interpersonal. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Nilai $R^2 = 0,452$ berarti bahwa didapatkan sumbangan efektif variabel metode pembelajaran *brainstorming* dan *self-esteem* dengan kecerdasan interpersonal sebesar 45,2%, sisanya 54,8% terdapat pada variabel lain yang mempengaruhi kecerdasan

interpersonal. Berdasarkan uji deskriptif pada kecerdasan interpersonal ditemukan 7,8% siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi, 30% siswa dalam kategori tinggi dan 31% siswa pada kategori sedang dengan total rata-rata persentase 68,8 %. Berdasarkan data hasil tersebut siswa remaja kelas XI di SMK Negeri 7 Samarinda memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang baik.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi model penuh, ketika variabel metode pembelajaran *brainstorming* (X1) dan variabel *self-esteem* (X2) diberikan secara bersama-sama maka didapatkan hasil sumbangan efektif sebesar 45,2% ($R^2=0,452$) terhadap variabel kecerdasan interpersonal (Y) dibandingkan diberikan pada variabel metode pembelajaran *brainstorming* (X1) terhadap variabel kecerdasan interpersonal (Y) maka sumbangan efektifitas yang dihasilkan sebesar 43,9% ($R^2=0,439$), sedangkan hasil

yang diperoleh dari variabel *self-esteem* terhadap variabel kecerdasan interpersonal sebesar 30,7% ($R^2=0,307$) hasil ini lebih rendah dari hasil variabel metode pembelajaran *brainstorming*. Berdasarkan dari hasil uji analisis regresi dapat membuktikan bahwa variabel metode pembelajaran *brainstorming* dan variabel *self-esteem* jika digabungkan maka memperoleh hasil sumbangan efektif yang lebih tinggi dibandingkan dengan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Dapat disimpulkan untuk mendapatkan kecerdasan interpersonal siswa yang tinggi sebaiknya menggabungkan antara metode pembelajaran *brainstorming* dan *self-esteem*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *brainstorming*, *self-esteem*, dan kecerdasan interpersonal

pada siswa remaja kelas XI di SMK Negeri 7 Samarinda. Dengan nilai $R^2 = 0.452$ berarti bahwa didapatkan sumbangan efektif metode pembelajaran *brainstorming* dan *self-esteem* 45,2% terhadap kecerdasan interpersonal 54,8% sisanya berasal dari variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal.

Dengan hasil signifikan dari metode pembelajaran *brainstorming* dan *self-esteem* terhadap kecerdasan interpersonal, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal dan dapat pula melakukan penelitian di tempat berbeda dengan jumlah subjek yang lebih banyak lagi, agar memastikan apakah variabel-variabel tersebut benar-benar signifikan ditempat dan jumlah subjek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad., Asrori, Muhammad. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara. ISBN 979-526-959-3.
- Ananda, Risky Mariassa. (2013). *Self-Esteem Antara Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja*. Jurnal online psikologi, Vol. 01, No. 01, hlm 40-54.
- Armstrong, Thomas. (2013). *Kecerdasan Multiple Di Dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks. ISBN 978-1-4166-0789-2.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ISBN 979-9289-08-5.
- Barus, Adrian. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Kemampuan Kritis Dan Kreatif Siswa SMKN-2 Kabanjahe Pada Materi Trigonometri*. Suara pendidikan, Vol 29 No. 1, hlm 25-30.
- Branden, Nathaniel. (2005). *Kekuatan Harga Diri*. Jakarta : Intraksara.
- Dugosh Leggett Karen., Paulus Paul B. (2005). *Cognitive And Social Comparison Processes In Brainstorming*. Journal of Experimental Social Psychology Vol. 41, hlm. 313-320.
- Ghufron, Nur. M., Risnawita, Rini. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. ISBN 978-979-25-4708-5.
- Mursid, R., Samio. (2011). *Pengaruh strategi pembelajaran dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan*. Jurnal Teknologi Pendidikan, hlm 1-13.
- Prasetyo, Bambang., Jannah, L. M. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada/Rajawali Pers. ISBN 979-769-008-3.
- Puspawerdini, Ambar. (2010). *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Taman Kanak-Kanak*. Jurnal FKIP, hlm. 1-7.
- Rahmania., Yuniar, Ika. (2012). *Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Kecendrungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja Putri*. Jurnal Psikologi klinis dan kesehatan mental, Vol. 1, No. 2. 110-117.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. ISBN 978-979-518-171-2.
- Rofieq, Muhammad. (2012). *Perancangan Almari Pakaian Bayi Serbaguna Melalui Brainstorming Dengan Ibu Rumah Tangga*. Jurnal Teknik Industri, Vol 13 No 1, 101-107.

- Rumini, Sri., Sundari, Siti. (2004). *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta : PT Rineka Cipta. ISBN 979-518-907-7.
- Szfceśniak, Małgorzata., Colaço, Melusina., Rondón Gloria. (2012). *Development Of Interpersonal Trust Among Children And Adolescents*. Vol. 43 No.1. 50-58.
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal Intelligence*. Yogyakarta : Amara Books. Isbn 979-3485-37-X.
- Widowati, Asri. (2010). *Brainstorming Sebagai Alternative Pengembangan Berfikir Kreatif Dalam Pembelajaran Sains Biologi*. Jurnal Biologi Edukasi Vol 2 No. 2, 17-22.
- ŞAHİN, Ertuğrul., BARUT, Yaşar., ERSANLI, Ercüment. (2013). *Parental Education Level Positively Affects Self-Esteem of Turkish Adolescents*. Journal of Education and Practice, Vol.4, No.20. 87-97.
- Yamin, Martinis. (2012). *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Refrensi. ISBN 978-979-915138-4
- Sandha, timorora., Hartati, Sri., fauziah, Nailul. (2012). *Hubungan antara self esteem dengan penyesuaian diri pada siswa tahun pertama sma Krista mitra semarang*. Jurnal psikologi. Vol. 1 No.1, 47-82.
- Santrock, W. John. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga. ISBN 979-688-910-2.
- Sartika, Ria., chairilisyah, daviq., risma, devi. (2013). *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Education 21 KULIM Pekanbaru*. Jurnal FKIP, hlm. 1-8.
- Sarwono, Sarlito. W., Meinarno, Eko. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. ISBN 978-602-8555-04-3.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta. ISBN 979-8433-71-8.